

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Supervisi klinis di Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat belum terlaksana dengan baik, karena problematika yang dihadapi oleh pengawas PAI SD dalam melaksanakan supervisi klinis tersebut seperti : Kurangnya jumlah pengawas PAI di kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat, Lemahnya kedisiplinan guru dalam melengkapi administrasi, Masih banyak guru yang apatis dengan pengawas karena masih menganggap pengawas sebagai atasan bukan sebagai mitra dalam pengembangan pendidikan, Tingkat kepercayaan diri guru masih rendah, Tuntutan dari Kementerian Agama memang masih pada kedisiplinan ADM guru.
2. Dalam mengatasi problematika pelaksanaan supervisi klinis di sekolah dasar Kabupaten Padang Pariaman telah diambil langkah sebagai solusinya, yaitu dengan selalu memberikan sosialisasi kepada guru tentang pentingnya peran pengawas dan pentingnya pelaksanaan supervisi klinis sebagai supervisi yang lebih bersifat demokratis. Memanfaatkan KKG-PAI yang selama ini juga telah aktif untuk penyampaian materi materi yang dapat meningkatkan pengetahuan guru tentang supervisi klinis. Sekaligus untuk melakukan pembinaan terhadap kedisiplinan guru dalam hal administrasi dengan memberikan panduan umum yang sudah disusun oleh pengawas.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil kajian tentang problematika pelaksanaan supervisi klinis oleh pengawas PAI di kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengawas
 - a. Agar dapat meningkatkan intensitas supervisi kepada guru PAI secara rutin dan terjadwal.
 - b. Diharapkan pengawas juga lebih memperdalam teknik dan pendekatan yang digunakan untuk bimbingan pada guru PAI yang menjadi bimbingannya
 - c. Lebih mensupport GPAI untuk melanggengkan KKG baik tingkat kabupaten maupun kecamatan, karena ini merupakan wadah yang sangat efektif dalam pembinaan kepada guru
2. Bagi Kementerian Agama
 - a. Hendaknya menambah jumlah pengawas agar semakin baik dalam pelayanan supervisi terhadap guru PAI.
 - b. Meningkatkan pembinaan keprofesian berkelanjutan bagi pengawas agar pengawas dapat selalu meningkatkan profesionalitasnya
3. Bagi guru PAI

- a. Untuk meningkatkan kemampuan mengajar, guru hendaknya memiliki semangat untuk selalu memperdalam wawasan dan pengembangan strategi pembelajaran yang mendidik.
- b. Memperbanyak kegiatan keagamaan sehingga suasana religius di sekolah semakin meningkat.
- c. Mengembangkan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dengan menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

